

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian merupakan bagian terpenting yang dirumuskan secara sistematis untuk mencapai target dari suatu penelitian yang sedang diupayakan. Metode dalam cakupan penelitian ini, menurut Noeng Muhadjir, dalam buku Metodologi penelitian kualitatif, dipandang sebagai teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian.¹ Adapun metode yang digunakan penelitian ini adalah:

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari bahan-bahan pustaka, bisa berupa buku-buku, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan obyek atau sasaran penelitian.² Library research yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengambil literatur yang sesuai dengan maksud penulis untuk memperoleh dan untuk mengambil data yang diperlukan.³ Adapun sifat penelitian ini adalah komparasi atau penelitian yang bersifat membandingkan, untuk mendapat persamaan dan perbedaan dari satu fokus masalah penelitian atau lebih.⁴

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampe akhir penelitian, dengan menggunakan pola pikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna bahkan teori.⁵

¹Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Yogyakarta: Rake Sarasin, Edisi 1V, 2000, hlm. 3.

²Ulya, Metode Penelitian Tafsir, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 19.

³Noeng Muhadjir, Metodologi Penelitian Kualitatif, Raka Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm 296

⁴Ibid., hlm. 20.

⁵Ibid., hlm. 25.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk mengerjakan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian.⁶ Sumber data primer penelitian ini yaitu kitab at-Tasrih al-Yasir *fi 'ilmi at-Tafsir* karya K.H. Sya'roniAhmadi.

2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data mengenai objek penelitian yang didapat dari tangan kedua, yaitu data data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan,⁷ yaitu sumber data dapat berupa bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis yaitu dengan menggunakan kitab-kitab, buku-buku, atau literatur-literatur yang berkaitan atau berkenaan dengan permasalahan atau topik yang dibahas dalam penulisan skripsi ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan kitab qira'at yang ditulis oleh orang lain, diantara lain : nadzm asy-Syatibiyah, Faidh al-Khahbir, al-itqan, buduruz zahirah, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁸

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Objek utama penelitian ini adalah kandungan isi kitab at-Tasrih al-Yasir. Dan data-data yang sesuai dengan tema yang berkaitan

⁶Rosihon, Ilmu Tafsir, CV Pustaka Setia, Bandung, 2000, hlm. 178.

⁷Ibid., hlm. 178.

⁸Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

⁹Ibid., hlm 82.

dengan pokok pembahasan, baik itu bersifat primer yakni kitab at-Tasrih al-Yasir *fi 'Ilmi at-Tafsir*. Sedangkan data sekundernya adalah diambil dari data yang tertulis berupa buku-buku dan kitab-kitab yang berkaitan dengan Ulum al-Qur'an.

Selain itu, berhubung pengarang kitab yakni KH. Sya'roni Ahmadi masih hidup, maka penulis berangkat ke rumah pengarang, akan tetapi mengingat usia yang sudah lanjut dan keadaan yang tidak memungkinkan, oleh karena itu jika peneliti yang datang biasanya di wakikan kepada H. Yusrul Hana Sya'roni, yakni putra ke 6 nya yang sekarang menggantikan mengajar kitab at-Tasrih al-Yasir di madrasah Qudsiyyah. Oleh karena itu dari penulis akhirnya melakukan wawancara kepada H. Yusrul Hana yang mana jawabanya merupakan repretasi dari jawaban KH. Sya'roni Ahmadi.

E. Metode Analisis Data

Pada tahapan analisis data, peneliti menggunakan metode Content Analysis (analisis isi). yakni penelitian bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam kitab at-Tasrih al-Yasir. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang melopori tehnik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interprestasi penjelasan.

Begitu juga dalam penelitian kitab ini, penulis pun juga membaca isi dari kitab tersebut. Selanjutnya proses analisis pun di lakukan dalam bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini, seperti dalam masalah kajian qira'at, maka analisis tersebut akan di lakukan secara lebih, mengingat fokus penelitian ini ialah dalam masalah kajian qira'at.